

**Intisari:** Anak-anak yang manis, perziarahan Anda adalah perziarahan intelek. Inilah yang disebut sebagai perziarahan spiritual. Anda menyadari diri sebagai jiwa, bukan badan. Menyadari diri sebagai badan berarti Anda bergantung terbalik.

**Pertanyaan:** Jenis respek apa yang diterima oleh orang-orang yang memiliki kegemilangan Maya?

**Jawaban:** Respek yang bersifat iblis. Orang-orang memberikan sedikit respek kepada seseorang hari ini, tetapi besok, mereka tidak lagi memiliki respek terhadap orang itu, lalu menghinanya. Maya tidak memiliki respek terhadap semua jiwa dan menjadikan mereka tidak suci. Sang Ayah telah datang untuk menjadikan Anda sebagai jiwa-jiwa yang memiliki respek ilahi.

Om shanti. Sang Ayah rohani bertanya kepada Anda, jiwa-jiwa, “Di mana Anda sedang duduk?” Anda pasti menjawab, “Kami sedang duduk di universitas spiritual dunia.” Orang-orang itu tidak memahami makna istilah “spiritual”. Ada banyak universitas dunia, tetapi ini adalah satu-satunya universitas spiritual di dunia. Satu-satunya yang mengajar Anda hanyalah Yang Esa. Apa yang Beliau ajarkan kepada Anda? Pengetahuan spiritual. Jadi, ini adalah universitas spiritual, pathshala (tempat belajar) spiritual. Siapa yang mengajarkan pengetahuan spiritual ini kepada Anda? Hanya Anda anak-anak yang mengetahuinya pada saat ini. Hanya Sang Ayah rohanilah yang mengajarkan pengetahuan spiritual ini kepada Anda; itulah sebabnya, Beliau juga disebut sebagai Sang Pengajar. Sang Ayah rohani sedang mengajar Anda. Baiklah, apa yang terjadi sesudahnya? Anda anak-anak tahu bahwa Anda sedang mendirikan agama ilahi yang asli dan abadi dengan pengetahuan spiritual ini. Satu agama didirikan, kemudian semua agama yang lain berakhir. Anda sekarang mengetahui hubungan antara pengetahuan spiritual ini dan semua agama yang lain. Satu agama ilahi didirikan melalui pengetahuan spiritual ini. Lakshmi dan Narayana dahulu adalah master dunia. Itu pasti disebut dunia spiritual. Anda mempelajari Raja Yoga dengan pengetahuan spiritual ini. Kerajaan sedang didirikan. Achcha, apa hubungannya dengan agama-agama yang lain? Semua agama yang lain akan berakhir, karena jika Anda menjadi suci, Anda pun memerlukan dunia baru. Semua agama yang tak terhitung jumlahnya itu akan berakhir dan hanya satu agama yang akan tetap ada. Itu disebut sebagai kerajaan kedamaian di dunia. Sekarang, ada kerajaan ketidakdamaian yang tidak suci, tetapi nanti, akan ada kerajaan kedamaian yang suci. Sekarang, karena adanya agama-agama yang tak terhitung jumlahnya, ada begitu banyak ketidakdamaian. Semua jiwa tidak suci; ini adalah kerajaan Rahwana. Anda anak-anak tahu bahwa lima sifat buruk pasti harus ditanggalkan sekarang; Anda tidak akan membawanya bersama Anda. Jiwa membawa sanskara baik dan buruk bersama dirinya. Sang Ayah sekarang memberi tahu Anda tentang hidup suci. Di dunia yang suci, tidak ada kesengsaraan. Siapa yang mengajarkan pengetahuan spiritual ini kepada Anda? Sang Ayah rohani, Sang Ayah dari semua jiwa. Apa yang diajarkan oleh Sang Ayah rohani kepada Anda? Pengetahuan spiritual. Ini sama sekali tidak memerlukan kitab dan sebagainya. Anda hanya perlu menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Sang Ayah serta hidup suci. Dengan mengingat Sang Ayah, pikiran terakhir Anda akan mengantarkan Anda ke destinasi Anda. Inilah perziarahan ingatan. Istilah “perziarahan” itu bagus. Itu adalah perziarahan fisik, sedangkan ini adalah perziarahan spiritual. Dalam berbagai perziarahan fisik itu, Anda harus berjalan kaki dan menggunakan tangan dan kaki Anda. Di sini, Anda tidak perlu melakukan apa pun. Anda hanya perlu mengingat Baba. Anda boleh tur berkeliling ke mana pun, duduk, dan berjalan-jalan, tetapi sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah – itu saja. Ini tidak sulit; Anda hanya perlu mengingat Baba. Inilah

realitasnya. Sebelum ini, Anda menjalani kehidupan spiritual pada jalur yang keliru. Bukannya menyadari diri Anda sebagai jiwa, Anda menganggap diri sebagai badan, jadi itu disebut bergantung terbalik. Menyadari diri Anda sebagai jiwa berarti berdiri tegak. Ketika Allah datang, Beliau datang untuk menyucikan Anda. Dunia Allah adalah dunia yang suci, sedangkan dunia Rahwana adalah dunia yang tidak suci. Semua jiwa sudah bergantung terbalik akibat berkesadaran badan. Anda sekarang harus menjadi berkesadaran jiwa satu kali ini saja. Demikianlah, Anda adalah anak-anak Allah. Anda tidak mungkin mengatakan, “Allah hu” (Tuhan itu Maha Ada). Anda selalu memberi isyarat dengan menunjukkan jari ke atas, dan ini membuktikan bahwa hanya Beliau adalah Allah. Jadi, yang ada di sini pastilah hal yang lain. Saya adalah anak dari Allah, Sang Ayah. Kita bersaudara. Mengatakan, “Allah hu,” berarti kita semua adalah Sang Ayah, sehingga itu menjadi terbalik. Namun, bukan demikian. Hanya ada satu Sang Ayah Yang Esa. Anda harus mengingat Beliau. Allah senantiasa suci. Allah sendiri duduk di sini dan mengajar Anda. Orang-orang menjadi begitu bingung mengenai hal-hal kecil. Mereka merayakan hari kelahiran Shiva. Shri Krishna adalah pangeran pertama surga. Sang Ayah yang tak terbatas memberi jiwa ini keberuntungan kerajaan. Shri Krishna adalah pangeran nomor satu di dunia baru, surga, yang Sang Ayah dirikan. Sang Ayah duduk di sini dan menunjukkan jalan untuk menjadi suci kepada Anda, anak-anak. Anda anak-anak mengetahui bahwa surga, yang disebut Firdaus, daratan Vishnu, sekarang sudah berlalu. Itu nantinya akan menjadi masa depan. Siklus terus berputar. Anda anak-anak kini menerima pengetahuan ini. Anda harus meresapkannya, kemudian menginspirasi orang lain untuk meresapkannya juga. Anda masing-masing harus menjadi pengajar. Jangan berpikir bahwa dengan menjadi pengajar, Anda pasti menjadi Lakshmi atau Narayana. Bukan demikian. Dengan menjadi pengajar, Anda akan menciptakan rakyat. Semakin banyak Anda memberikan manfaat kepada orang lain, semakin tinggi status yang akan Anda klaim. Anda akan memiliki kesadaran itu. Sang Ayah berkata, “Ketika Anda bepergian naik kereta api, Anda bisa menjelaskan rencana kepada orang-orang: ‘Sang Ayah adalah Sang Penyuci dan Sang Pembebas. Beliaulah Yang Esa, yang menyucikan Anda.’” Ada banyak hal yang harus diingat (di jalan pemujaan). Mereka bahkan mengatakan bahwa berbagai binatang seperti gajah, kuda, ikan, buaya, dan lain-lain, merupakan inkarnasi Tuhan. Mereka terus memuja binatang-binatang itu. Mereka mengira bahwa Tuhan berada di mana-mana, bahwa Beliau ada di dalam diri setiap orang, dan bahwa mereka harus memberi makan semua orang. Achcha, jika mereka mengatakan bahwa Tuhan berada di dalam setiap partikel, lalu bagaimana mungkin mereka bisa memberi makan Beliau? Mereka seakan-akan sudah kehilangan seluruh akal sehat. Lakshmi, Narayana, dan manusia-manusia ilahi tidak mungkin melakukan pekerjaan itu. Para pemuja memberikan makanan kepada semut, kepada ini dan itu, dan lain-lain. Maka, sang Ayah pun menjelaskan, “Anda bersifat religio-politik.” Anda tahu bahwa Anda sedang mendirikan suatu agama. Untuk mendirikan suatu kerajaan, diperlukan pasukan militer, tetapi Anda tersamar. Universitas Anda ini adalah universitas spiritual. Semua manusia di dunia akan meninggalkan agama-agama itu dan pulang ke rumah. Semua jiwa akan pulang. Itulah rumah, hunian jiwa-jiwa. Anda sekarang sedang belajar pada zaman peralihan, kemudian Anda akan pergi dan memerintah di zaman emas. Tidak akan ada agama-agama yang lain, sama sekali. Dalam lagu, disebutkan, “Baba, tidak ada orang lain yang bisa memberi kami hal-hal yang Engkau berikan.” Seluruh langit dan bumi menjadi milik Anda; Anda menjadi master atas seluruh dunia. Anda memahami ini sekarang. Anda nantinya akan melupakan semua hal ini di dunia baru. Ini disebut pengetahuan spiritual. Intelek Anda anak-anak mengerti bahwa Anda mengklaim kerajaan setiap 5000 tahun dan Anda kemudian kehilangan kerajaan itu. Siklus 84 kelahiran terus berputar, jadi Anda harus belajar, karena hanya dengan demikian, Anda bisa berangkat. Jika Anda tidak belajar, Anda tidak akan bisa pergi ke dunia baru. Di sana, jumlah manusia terbatas. Anda akan pergi ke sana dan meraih status, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Tidak semuanya di antara

Anda belajar. Andaikan semua anak belajar, pasti semuanya juga mengklaim kerajaan dalam kelahiran mereka berikutnya. Ada batasan jumlah anak-anak yang belajar. Hanya mereka, yang masuk ke zaman emas dan perak, yang akan belajar. Ada banyak rakyat Anda yang terus tercipta. Mereka yang datang belakangan tidak akan mampu membakar dosa-dosa mereka. Jika suatu jiwa adalah jiwa berdosa, dia akan mengalami hukuman dan mengklaim status yang sangat rendah. Itu berarti tidak ada respek. Mereka yang memiliki respek Maya pada saat ini akan terhina nantinya. Ini adalah respek Ketuhanan, sedangkan itu adalah respek yang bersifat iblis. Ada perbedaan bagaimana siang dan malam antara respek Ketuhanan, yaitu respek ilahi, dengan respek yang bersifat iblis. Kita dahulu adalah jiwa-jiwa yang memiliki respek bersifat iblis, tetapi sekarang kita sedang menjadi jiwa-jiwa yang memiliki respek ilahi kembali. Dengan memiliki respek bersifat iblis, Anda sudah sepenuhnya menjadi pengemis. Ini adalah dunia duri, jadi bukankah itu berarti tanpa respek? Nantinya, Anda akan menjadi jiwa-jiwa yang penuh dengan respek (layak dihormati). Sebagaimana raja dan ratunya, demikian juga rakyat mereka. Sang Ayah yang tak terbatas sedang menjadikan Anda sangat layak dihormati, jadi Anda juga harus melakukan upaya sebesar itu. Semua orang berkata, “Saya ingin menjadikan diri saya begitu terhormat sehingga saya berubah dari laki-laki biasa menjadi Narayana atau dari perempuan biasa menjadi Lakshmi.” Tidak ada yang menerima respek lebih besar dibandingkan mereka. Orang-orang mendengarkan kisah keagamaan tentang berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Kisah tentang keabadian dan kisah tentang mata ketiga itu sama. Hanya pada saat inilah Anda mendengarkan kisah ini. Anda anak-anak dahulu adalah master dunia, kemudian Anda terus menurun seiring menjalani 84 kelahiran. Anda sekarang akan mengalami kelahiran yang pertama. Anda mengklaim status yang sangat tinggi dalam kelahiran Anda yang pertama. Rama menjadikan Anda layak dihormati, sedangkan Rahwana menjadikan Anda tidak layak dihormati. Anda hanya bisa meraih kebebasan dan kebebasan dalam hidup dengan mempelajari pengetahuan ini. Sepanjang setengah siklus pertama, nama Rahwana tidak dikenal. Hal-hal ini sekarang melekat dalam intelek Anda, anak-anak, dan itu juga berurutan. Anda menjadi bijak seperti ini, setiap siklus, secara berurutan, sesuai dengan upaya Anda. Namun, Maya menjadikan Anda ceroboh. Anda kemudian lupa untuk mengingat Sang Ayah yang tak terbatas. Tuhan sedang mengajar Anda. Beliau kini telah menjadi Pengajar kita. Meskipun demikian, masih ada beberapa anak yang selalu absen dan tidak mau belajar. Mereka sudah terbiasa tersandung-sandung dari pintu ke pintu. Mereka, yang tidak memperhatikan studi mereka, kemudian diberi pekerjaan kasar: mereka disuruh mencuci pakaian, dan lain-lain. Untuk itu, tidak diperlukan studi dan sebagainya. Orang-orang yang berbisnis menjadi multi-jutawan. Mereka tidak bisa menjadi sekaya itu melalui pekerjaan kasar. Mereka hanya akan menerima upah tetap untuk itu. Anda belajar untuk kedaulatan dunia. Di sini, Anda mengatakan bahwa Anda adalah penghuni Bharata. Selanjutnya, di kemudian hari, Anda akan disebut sebagai master dunia. Di sana, tidak ada agama yang lain; hanya ada agama ilahi. Sang Ayah sedang menjadikan Anda sebagai master dunia, jadi Anda harus mengikuti petunjuk Beliau. Jangan ada sifat buruk di dalam diri Anda. Sifat-sifat buruk itu sangat parah. Kesehatan orang-orang yang penuh dengan nafsu birahi terus merosot; mereka kehilangan kekuatan. Sifat buruk nafsu birahi telah sepenuhnya menguras seluruh kekuatan Anda. Sebagai akibatnya, usia Anda semakin lama semakin singkat. Anda menjadi jiwa-jiwa yang menuruti kesenangan indrawi (bhogi). Mereka yang penuh nafsu birahi adalah jiwa-jiwa yang menuruti kesenangan indrawi dan menjadi berpenyakit. Di sana, tidak ada sifat buruk. Jadi, yogi-yogi senantiasa sehat walafiat dan mencapai usia 150 tahun. Kematian tidak mendatangi siapa pun di sana. Orang-orang menceritakan suatu kisah tentang hal ini. Seseorang ditanya, mana yang lebih dahulu diinginkannya: kebahagiaan atau kesengsaraan? Dia diberi tahu untuk menjawab bahwa dia lebih dahulu menginginkan kebahagiaan, karena begitu dia mengalami kebahagiaan, kematian tidak akan mendatanginya di sana. Kematian tidak bisa mendobrak masuk ke

sana. Orang-orang sudah menceritakan kisah keagamaan tentang ini. Sang Ayah menjelaskan, “Di daratan kebahagiaan, tidak ada kematian. Di sana, tidak ada kerajaan Rahwana. Belakangan, sesudah Anda menjadi penuh sifat buruk, barulah kematian mendatangi Anda.” Orang-orang sudah mengarang bermacam-macam kisah keagamaan, seperti kematian menjemput seseorang, kemudian terjadi ini dan itu. Kematian tidak bisa dilihat dan jiwa juga tidak bisa dilihat. Itu disebut cerita dongeng. Ada banyak cerita yang dikarang hanya untuk menyenangkan telinga. Sang Ayah sekarang menjelaskan, “Di sana, tidak pernah terjadi kematian sebelum waktunya.” Mereka panjang umur dan hidup suci. Mereka 16 derajat surgawi sempurna. Kemudian, derajat berangsur-angsur berkurang hingga tidak ada lagi derajat yang tersisa. “Saya tidak memiliki kebajikan luhur, saya tanpa kebajikan.” Ada organisasi anak-anak yang menyebut diri mereka “Nirgun” (tanpa kebajikan). Mereka berkata, “Kami tidak memiliki kebajikan, jadikanlah kami penuh kebajikan! Jadikanlah kami penuh dengan semua kebajikan luhur!” Sang Ayah kini berkata, “Anda harus menjadi suci.” Semua orang harus mati. Di zaman emas, tidak akan ada manusia sebanyak ini. Sekarang, ada begitu banyak manusia. Di sana, anak-anak dilahirkan melalui kekuatan yoga. Di sini, orang-orang terus melahirkan begitu banyak anak. Sang Ayah terus berkata, “Ingatlah Sang Ayah!” Beliau mengajar Anda dan Anda mengingat Sang Pengajar yang mengajar Anda. Anda tahu bahwa Shiva Baba sedang mengajar Anda. Jadi, Anda harus beryoga dengan Sang Ayah dan Sang Pengajar. Pengetahuan ini begitu luhur. Sekarang, ini merupakan kehidupan murid bagi Anda semua. Pernahkah Anda melihat universitas yang sedemikian rupa, di mana anak-anak – baik yang sudah tua maupun yang masih dewasa muda – semuanya belajar bersama-sama? Hanya di satu sekolah inilah Sang Pengajar Yang Esa mengajar semua orang dan Brahma sendiri juga belajar di sini. Ini luar biasa! Shiva Baba sedang mengajar Anda. Brahma ini juga mendengarkan. Anak-anak dan orang-orang tua, semuanya bisa belajar di sini. Anda sedang mempelajari pengetahuan ini. Anda sekarang sudah mulai mengajar orang lain. Hari demi hari, waktu semakin singkat. Anda sekarang sudah memasuki yang tak terbatas. Anda mengetahui cara siklus 5000 tahun ini berlalu. Pada awalnya, hanya ada satu agama, tetapi kini sudah terdapat begitu banyak agama. Sekarang, ini tidak bisa disebut sebagai kedaulatan. Ini disebut pemerintahan dari rakyat untuk rakyat. Pada permulaannya, agama (dharma) sangatlah kuat. Anda dahulu adalah master atas seluruh dunia. Namun, sekarang, manusia sudah menjadi tidak saleh; mereka tidak memiliki agama (dharma). Mereka semua memiliki lima sifat buruk dalam diri mereka. Sang Ayah yang tak terbatas berkata, “Anak-anak, bersabarlah, karena Anda masih harus tinggal di kerajaan Rahwana ini untuk sedikit waktu lagi.” Jika Anda belajar dengan tekun, Anda akan pergi ke daratan kebahagiaan. Ini adalah daratan kesengsaraan. Ingatlah hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan Anda, dan teruslah melupakan daratan kesengsaraan ini. Sang Ayah dari semua jiwa memberi Anda petunjuk, “Wahai, anak-anak rohani!” Anda, anak-anak rohani, mendengarnya melalui organ fisik Anda. Sewaktu Anda, jiwa-jiwa, satopradhan di zaman emas, badan Anda juga kelas satu dan satopradhan. Anda dahulu begitu kaya raya. Sekarang, lihatlah seperti apa Anda jadinya sesudah terus menjalani kelahiran kembali! Perbedaanannya bagaikan siang dan malam. Di siang hari, kita berada di surga, lalu di malam hari, kita berada di neraka. Ini disebut siang dan malam Brahma dan anak-anak Brahma. Anda sudah tersandung-sandung dalam kegelapan malam sepanjang 63 kelahiran. Anda sudah mengembara ke mana-mana. Tak seorang pun di antara Anda mampu menemukan Tuhan. Ini disebut permainan labirin. Maka, Sang Ayah memberitahukan kepada Anda kabar tentang permulaan, pertengahan, dan akhir seluruh dunia. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani

mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Akhirilah kebiasaan tersandung-sandung dari pintu ke pintu dan pelajarilah ajaran Tuhan dengan penuh perhatian. Jangan pernah absen. Anda benar-benar harus menjadi seorang pengajar, sama seperti Sang Ayah. Belajarlah dan ajarlah orang lain juga.
2. Dengarkanlah kisah sejati tentang Narayana sejati dan berubahlah dari manusia biasa menjadi Narayana. Anda harus menjadikan diri Anda layak dihormati. Jangan pernah terpengaruh oleh sifat-sifat buruk sehingga Anda kehilangan respek.

**Berkah:** Semoga Anda senantiasa bahagia sepanjang waktu dalam kesadaran akan relasi dan pencapaian Anda, sehingga menjadi yogi yang luwes.

Landasan dari yoga yang mudah adalah relasi dan pencapaian Anda. Cinta kasih bertumbuh berdasarkan relasi, dan di mana ada pencapaian, ke sanalah mental dan intelek Anda tertuju dengan mudah. Ingatlah relasi Anda dengan hak “milik saya”. Katakanlah, “Baba saya,” dari lubuk hati Anda, maka semua harta kekuatan, pengetahuan, kebajikan luhur, sukacita, kedamaian, kebahagiaan tiada tara, dan cinta kasih yang telah Anda terima dari Sang Ayah akan muncul dalam kesadaran Anda. Kebahagiaan tanpa batas akan meluap dari sini, sehingga Anda bisa menjadi yogi yang luwes.

**Slogan:** Jadilah bebas dari segala kesadaran badan, maka semua relasi yang lain akan berakhir dengan sendirinya.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*